

**INTERNALISASI BUDAYA SEKOLAH DASAR YANG MENDUKUNG
PEMBENTUKAN KARAKTER KELAS KELAS IV DI MI MUHAMMADIYAH 11
BARA-BARAYA**

Citra Yulianti¹, Rinaldi²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Makassar

citrayulianti222@gmail.com¹, rinaldi@unismuh.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan proses internalisasi budaya sekolah dalam mendukung pembentukan karakter siswa kelas IV di Mi Muhammadiyah 11 Bara-baraya. Internalisasi budaya sekolah adalah strategi utama dalam menanamkan nilai-nilai karakter melalui pembiasaan, keteladanan, dan interaksi yang dilakukan secara berkelanjutan di lingkungan sekolah. Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa budaya sekolah telah menyatu secara lengkap dalam proses pembelajaran dan kehidupan sehari-hari siswa. Nilai-nilai karakter seperti religius, disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama yang diajarkan melalui kegiatan rutin seperti salat berjamaah, upacara bendera, pembiasaan sopan santun, dan keteladanan guru. Selain itu, partisipasi orang tua dan kerjasama antara sekolah dan rumah turut memperkuat pembentukan karakter siswa. Dengan demikian, internalisasi budaya sekolah terbukti efektif dalam mendukung pembentukan karakter siswa secara berkelanjutan dan menciptakan budaya positif di lingkungan sekolah dasar.

Kata Kunci: Budaya Sekolah Dasar, Mendukung, Pendidikan Karakter.

Abstract

This study aims to describe the process of internalization of school culture in supporting the character formation of fourth grade students at Mi Muhammadiyah 11 Bara-baraya. Internalization of school culture is the main strategy in instilling character values through habituation, role models, and interactions carried out continuously in the school environment. This study applies a descriptive qualitative approach with data collection methods through observation, interviews, and documentation. The results of this study indicate that school

culture has been completely integrated into the learning process and daily lives of students. Character values such as religious, disciplined, responsible, and cooperative are taught through routine activities such as congregational prayer, flag ceremonies, politeness habits, and teacher role models. In addition, parental participation and cooperation between school and home also strengthen the formation of student character. Thus, the internalization of school culture has proven effective in supporting the formation of student character in a sustainable manner and creating a positive culture in the elementary school environment.

Keywords: *Elementary School Culture, Supporting, Character Education.*

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter adalah komponen penting dalam proses belajar yang tidak hanya menitikberatkan pada akademik, tetapi juga pada pengembangan kepribadian dan moral siswa. Pembentukan karakter menjadi bagian tak terpisahkan dari pendidikan yang menekankan bukan hanya prestasi akademik tetapi juga pembentukan moral dan kepribadian peserta didik. Perasaan moral, dan tindakan moral perlu diajarkan sejak usia dini. Sekolah dasar merupakan lingkungan yang strategis untuk menanamkan nilai-nilai tersebut, karena pada tahap ini peserta didik mengalami perkembangan kognitif dan afektif yang sangat pesat.

Dalam pendidikan dasar, budaya sekolah berfungsi sebagai media utama dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa. Budaya sekolah meliputi norma, kebiasaan, nilai, dan praktik yang ada di lingkungan sekolah serta berfungsi sebagai pedoman semua warga sekolah. Dengan budaya sekolah yang mendukung, nilai-nilai seperti kedisiplinan, kejujuran, tanggung jawab, dan religiusitas dapat secara berkelanjutan diajarkan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Pendidikan karakter menjadi fokus utama dalam sistem pendidikan nasional karena adanya tanda-tanda krisis moral yang mulai terlihat diberbagai tingkat usia peserta didik. Tantangan dari globalisasi, kemajuan teknologi, dan perkembangan informasi memberikan dampak besar terhadap perilaku siswa yang terkadang tidak sesuai dengan nilai-nilai luhur bangsa.

Oleh karena itu pendidikan tidak hanya berfokus pada pengembangan aspek intelektual, tetapi juga harus membentuk karakter pribadi yang berakhlak, bertanggung jawab serta memiliki kesadaran sosial yang tinggi. Budaya sekolah memainkan peran penting dalam ekosistem pendidikan karena mencerminkan identitas, nilai dan norma yang dipegang oleh

sekolah. Selain itu pendidikan karakter berlandaskan budaya sekolah dapat menciptakan suasana yang mendukung perkembangan nilai-nilai luhur dalam diri siswa. Proses internalisasi budaya tidak hanya dilakukan melalui ceramah atau teori saja melainkan harus dipraktikkan melalui pengalaman nyata, interaksi sosial, dan kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

MI Muhammadiyah 11 Bara-Baraya sebagai sekolah dasar berbasis Islam mengandung nilai-nilai khas yang menjadi bagian dari budaya sekolahnya. Nilai-nilai tidak hanya terlihat dalam kegiatan pembelajaran, tetapi juga dalam hubungan sosial antar warga sekolah. Siswa kelas IV merupakan kelompok penting untuk diteliti, karena mereka berada di fase pertengahan sekolah dasar dan mulai menunjukkan kemandirian berpikir serta kemampuan menyerap nilai-nilai lingkungan. Selain itu, siswa kelas IV berada pada usia yang sangat cocok untuk menyerap nilai-nilai sosial dan moral. Pada tahap ini, mereka mulai menunjukkan pemahaman yang lebih kompleks terhadap lingkungan sosial, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, dan mulai mengembangkan pola pikir serta sikap yang lebih mandiri.

Oleh karena itu, penting untuk meneliti bagaimana budaya sekolah diinternalisasikan kepada siswa pada tahap perkembangan ini agar strategi pendidikan karakter dapat diterapkan secara lebih efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis proses internalisasi budaya sekolah yang diterapkan di MI Muhammadiyah 11 Bara-Baraya serta peranannya dalam mendukung pembentukan karakter siswa kelas IV. Dengan memahami proses ini, diharapkan dapat ditemukan strategi yang efektif untuk mengembangkan budaya sekolah yang mendukung pembentukan karakter yang kokoh dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam internalisasi budaya sekolah dasar yang mendukung pembentukan karakter kelas IV di MI Muhammadiyah 11 Bara-Baraya. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggambarkan dan menganalisis secara rinci bagaimana proses internalisasi budaya diterapkan di sekolah yang menjadi objek penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di MI Muhammadiyah 11 Bara-Baraya, yang beralamat di Jl. Dg Siraju No. 58, Kelurahan Bara-Bara Utara, Kecamatan Makassar. Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung selama bulan Mei hingga Juni 2025. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Muhammadiyah 11 Bara-Baraya. Selain itu, informasi pendukung diperoleh

dari guru kelas IV dan kepala sekolah yang dipilih secara purposive berdasarkan keterlibatan mereka dalam kegiatan literasi sekolah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dokumentasi. Adapun teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis data deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Hasil observasi, wawancara yang dilakukan di Mi Muhammadiyah 11 Bara-baraya adalah institusi ini adalah sekolah dasar yang telah mengintegrasikan nilai-nilai budaya sekolah dalam upaya pembentukan karakter siswa, terutama pada siswa kelas IV. Sekolah ini merupakan salah-satu institusi yang menerapkan pendekatan internalisasi budaya sekolah sebagai fondasi dalam pendidikan karakter. Nilai-nilai karakter seperti religius, disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan sopan santun diimplementasikan melalui kebijakan sekolah, aturan harian, aktivitas pembelajaran, dan kegiatan pendukung di lingkungan sekolah.

Proses Internalisasi budaya sekolah dalam membentuk karakter siswa dilakukan melalui tiga tahap utama: transformasi nilai oleh guru, transaksi nilai dalam kegiatan pembelajaran dan interaksi sosial. Pembudayaan nilai melalui pembiasaan dan keteladanan. Program pembiasaan yang dilakukan kelas IV Mi Muhammadiyah 11 seperti Shalat berjamaah, membaca doa sebelum dan sesudah belajar, menjaga kebersihan kelas, program sedekah harian serta upacara bendera yang merupakan contoh nyata dalam menanamkan nilai-nilai tersebut.

Sejak beberapa tahun terakhir, Mi Muhammadiyah 11 Bara-baraya secara konsisten berupaya mengembangkan budaya sekolah yang mendukung pembentukan karakter siswa. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas IV, terlihat adanya komitmen yang kuat dalam mewujudkan budaya positif yang tertanam dalam perilaku sehari-hari siswa.

Kepala sekolah menyampaikan bahwa:

“Sekolah kami bertekad menjadikan budaya sekolah sebagai fondasi utama dalam pembentukan karakter siswa. Kami menanamkan kebiasaan kepada siswa untuk bersikap sopan, disiplin, dan bertanggung jawab sejak dini, baik melalui kegiatan formal maupun nonformal di sekolah.”

Selain itu, guru kelas IV juga menyampaikan bahwa pendidikan karakter tidak hanya diajarkan melalui pelajaran PPKN, tetapi juga terintegrasi dalam seluruh kegiatan

pembelajaran. Sebagai contoh, saat pelajaran matematika, guru membiasakan siswa untuk bekerja sama dalam kelompok kecil, menghargai pendapat teman, dan menyelesaikan tugas dengan jujur serta bertanggung jawab. Dengan demikian, budaya sekolah di Mi Muhammadiyah 11 Bara-baraya bukan sekedar menjadi simbol atau slogan, melainkan sudah tertanam dalam kehidupan sehari-hari siswa. Hal ini memperkuat pernyataan bahwa pembentukan karakter melalui internalisasi budaya sangat penting.

Penerapan budaya sekolah dalam membentuk karakter siswa dalam membentuk karakter siswa kelas IV sangat bergantung pada peran guru dan tenaga pendidik lainnya. Guru berperan sebagai sebagai figur utama dalam proses internalisasi nilai karena mereka menjadi contoh dan fasilitator. Dengan menunjukkan melalui sikap dan ucapan, guru mampu menyampaikan pesan moral yang secara tidak langsung diikuti oleh siswa. Guru kelas IV DI Muhammdiyah 11 Bara-baraya secara rutin memberikan motivasi dan penguatan karakter setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai, serta memberi penghargaan atas perilaku positif siswa.

Dengan demikian, Proses internalisasi budaya sekolah yang dilakukan di Mi Muhammadiyah 11 Bara-baraya terbukti efektif dalam mendukung pembentukan karakter siswa kelas IV secara menyeluruh dan berkelanjutan. Budaya sekolah tidak sekedar menjadi simbol nilai, tetapi benar-benar hidup dan melekat dalam kehidupan siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter yang ditanamkan melalui budaya sekolah dapat menjadi strategi yang efektif untuk membentuk generasi yang berakhlak mulia dan berkepribadian unggul.

Hasil penelitian dari wawancara mendalam dengan guru dan siswa kelas IV menunjukkan bahwa internalisasi nilai-nilai budaya sekolah telah memberikan dampak nyata terhadap perubahan perilaku siswa. Sebagian guru berpendapat bahwa siswa semakin terbiasa menunjukkan sikap disiplin dan tanggung jawab, terutama dalam kehadiran tepat waktu, menjaga kebersihan kelas, dan menyelesaikan tugas kelas secara mandiri. Seorang guru menyatakan bahwa siswa mulai menyadari pentingnya nilai tanggung jawab, tidak hanya saat belajar tetapi juga dalam berinteraksi sosial didalam maupun diluar kelas.

Selain itu pengamatan selama proses pembelajaran dan aktivitas harian sekolah menunjukkan adanya kestabilan dalam penerapan nilai-nilai karakter. Misalnya shalat berjamaah dan sedekah harian tidak hanya rutinitas, tetapi juga mengandung makna spritual dan empati terhadap sesama. Dalam interaksi antar siswa, juga tampak adanya peningkatan dalam sikap saling menghargai dan kerjasama, terutama saat mereka berkolaborasi dalam kelompok. Ini

menunjukkan bahwa proses internalisasi nilai tidak hanya melibatkan aspek kognitif, tetapi juga menyentuh aspek efektif dan psikomotorik siswa.

Dukungan dari kepala sekolah dan seluruh warga sekolah merupakan faktor utama dalam keberhasilan proses internalisasi budaya sekolah ini. Komitmen yang kuat terlihat dari kebijakan sekolah yang konsisten, komunikasi yang transparan antara guru dan orang tua, serta penghargaan terhadap perilaku positif siswa. Lingkungan sekolah yang nyaman juga memperkuat nilai-nilai yang diajarkan. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa internalisasi budaya sekolah di Mi Muhammadiyah 11 Bara-baraya berperan penting dalam membentuk karakter siswa kelas IV secara komprehensif-meliputi sikap, perilaku, dan pola pikir mereka terhadap nilai-nilai kehidupan.

Dengan demikian, proses internalisasi budaya sekolah Mi Muhammadiyah 11 Bara-baraya termasuk dalam pendekatan sistematis dan berkelanjutan. Budaya sekolah yang diterapkan tidak semata-mata bergantung pada kegiatan simbolik atau seremonial, tetapi lebih pada memperkuat nilai-nilai karakter melalui pengalaman nyata yang dialami siswa dalam aktivitas sehari-hari. Hal ini sesuai dengan prinsip bahwa karakter tidak hanya diajarkan melalui ceramah, tetapi dibentuk melalui keteladanan, pembiasaan, dan lingkungan yang mendukung.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa internalisasi budaya sekolah di Mi Muhammadiyah 11 Bara-baraya berjalan secara sistematis dan berkelanjutan dalam mendukung pembentukan karakter siswa kelas IV. Proses internalisasi nilai-nilai karakter dilakukan melalui berbagai aspek, mulai dari kebijakan sekolah, kegiatan pembelajaran, keteladanan guru, hingga keterlibatan orang tua. Nilai-nilai seperti religius, disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan sopan santun secara konsisten diajarkan kepada siswa melalui kegiatan rutin dan program unggulan sekolah.

Keteladanan guru dan budaya positif yang diterapkan sekolah telah memotivasi siswa untuk menginternalisasi nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari. Budaya sekolah yang dikembangkan tidak hanya berfungsi sebagai penghias lingkungan tetapi juga sebagai kekuatan utama dalam menciptakan suasana belajar yang mendidik secara moral dan sosial. Pengembangan budaya sekolah yang baik mampu mendorong siswa untuk menginternalisasi nilai-nilai karakter secara konsisten dalam kehidupan mereka. Dengan

menanamkan budaya positif sekolah dapat menjadi lingkungan yang menjadi lingkungan yang efektif dalam membentuk karakter siswa secara menyeluruh dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M., Adrian, Y., & Noormaliah. (2024). Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Berbagai Kegiatan Sekolah di SD Islam Al-Azhar 37 Banjarbaru. *Elementa: Jurnal PGSD*, 5(3).
- Andini, YN & Bahtiar, AM (2023, 27 September). Peran Guru Dalam Mengembangkan Karakter Siswa di MI Muhammadiyah2 Karangrejo Gresik. *Paedagogia: Jurnal Pendidikan*, 12(2), 297–308.
- Darmanto.(2025).Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila sebagai Dasar Pembentukan Karakter Siswa di MI Islamiyah Muhammadiyah Walikukun.*Jurnal Pendidikan IPA Dasar Indonesia*, 5(2), 271-280.
- Fadillah, R.(2023).Integrasi Nilai Islam dan Budaya Sekolah dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Sekolah Dasar.*Raudhah: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 6(1)
- Harfi, N. F., Romelah, R., & Mardiana, D. (2025).Budaya Disiplin Membentuk Karakter Religius di Sekolah Islam.*Halaqa: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 19–38
- Harianto, H., Djuwita, P., & Muktadir, A. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter Religius dan Mandiri Melalui Pembiasaan Berbasis Budaya Sekolah di SD Negeri 03 Kabawetan. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 2(2), 264–273.
- Hidayatullah, A. (2022).Strategi Penanaman Karakter Melalui Budaya Sekolah Dasar Islam.*Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 7(2)
- Imtiyas, J. H., et al. (2024). Membangun Karakter Melalui Literasi Budaya dan Kebangsaan pada Peserta Didik SDN Siwalan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3).
- Ismatullah, L., Tahir, M., & Indraswati, D. (2024). Analisis Penerapan Budaya Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa. *Journal of Classroom Action Research*, 6(1), 79–85.
- Isnaeni, K. N. (2024). Kultur Sekolah Sebagai Pembentukan Karakter Siswa di SD Negeri Ngebel. *Jurnal DIDIKA*, 10(2), 453–461.
- Magardo, W. L., Ismira, I., Parlina, L., & Mualim, M. (2022/2023). Internalisasi Pendidikan Karakter dalam Mata Pelajaran Budaya Alam Minangkabau di SD. *Jurnal Pendidikan*

Tambusai, 8(1).

Mutmainnah, L., & Kurniawati, S. (2023). Budaya Sekolah dan Perilaku Siswa dalam Pembentukan Karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 13(1)

Puspita Dewi et al. (2024) menawarkan model integrasi antara budaya sekolah dan pembelajaran terpadu, sejalan dengan integrasi karakter di MI Muhammadiyah.

Wahendra & Parmadi, B. (2022) memberikan landasan metode pembiasaan keteladanan berbasis budaya sekolah.

Wana, P. R., Fauziah, P. Y., & Wibawa, L. (2024). Internalisasi Sikap Ilmiah dalam Perwujudan Nilai Karakter pada Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 3(4).

Zulfa, I., Najamudin, H., & Muhsin, H. (2024). Penanaman Karakter Religius melalui Budaya Sekolah di MI NW Bagik Nyala. *Al-Mujahidah*, 3(2), 433–439.